

**KARYA TULIS ILMIAH
IDENTIFIKASI BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA PUS
DARI LUKA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RSUD JOMBANG**



OLEH:

**DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM : 191310005**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**KARYA TULIS ILMIAH
IDENTIFIKASI BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA PUS
DARI LUKA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RSUD JOMBANG**

Karya Tulis Ilmiah
Diajukan Dalam Rangka Memenuhi
Persyaratan Menyelesaikan Studi di
Program Studi
Diploma III Teknologi Laboratorium Medis

**DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM : 191310005**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Judul : IDENTIFIKASI BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA PUS DARI LUKA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD JOMBANG

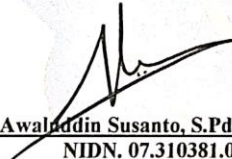
Nama Mahasiswa : Dhiki Candra Setyawan


NIM : 191310005

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 28 OKTOBER 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Awaluddin Susanto, S.Pd., M.Kes
NIDN. 07.310381.06


Aris Sulistyono, S.Tr.Kes
NIP. 3517181111810002

Mengetahui
Ketua Program Studi


Farach Khanifah, S.Pd., M.Si
NIDN. 07.250388.02

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Judul : **Identifikasi Bakteri Staphylococcus Aureus Pada Pus
Dari Luka Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Jombang**


Nama Mahasiswa : Dhiki Candra Setyawan

NIM : 191310005

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Pada :

03 November 2022

Menyetujui Dewan Penguji

Penguji Utama : Hidayatun Nufus, S.Si.T., M.Kes ()

Penguji I : Awaluddin Susanto, S.Pd., M.Kes ()

Penguji II : Aris Sulistyono, S. Tr.Kes ()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi



Sri Suryekti, S.Si., M.Ked
NIDN. 07.230277.02

Ketua Program Studi

Farach Khanifah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 07.250388.02

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DHIKI CANDRA SETYAWAN

Nim : 191310005

Tempat, tanggal lahir : Pangkalan Bun, 04 Januari 2001

Institusi : Insitusi Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Identifikasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Pus Dari Luka Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Jombang**" adalah buku Karya Tulis Ilmiah milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Jombang, 02 Oktober 2022

Yang menyatakan



Dhiki Candra Setyawan
NIM 191310005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DHIKI CANDRA SETYAWAN

Nim : 191310005

Tempat, tanggal lahir : Pangkalan Bun, 04 Januari 2001

Institusi : Insitusi Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Identifikasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Pus Dari Luka Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Jombang**" adalah buku Karya Tulis Ilmiah milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Jombang, 02 Oktober 2022
Yang menyatakan


Dhiki Candra Setyawan
NIM 191310005

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah pada 04 Januari 2001 dari pasangan Bapak Supeno dan Ibu Nur Hidayah. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Tahun 2013 penulis lulus dari SD Negeri Gabusbanaran 1. Tahun 2016 penulis lulus dari SMP Negeri 2 Tembelang Tahun 2019 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kabuh. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang dan memilih Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis.

Demikian daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 02 Oktober 2022

Penulis

DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM. 191310005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Identifikasi bakteri *staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di rsud jombang”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada jenjang Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dapat terwujud karena bantuan dari semua pihak, maka penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada : Bapak H.Imam Fatoni, S.KM.,MM selaku Ketua ITSKes ICMe Jombang, Ibu Farach Khanifah, S.Pd., M.Si_ selaku Kaprodi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Bapak Awaluddin Susanto, S.Pd., M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Aris Sulistyono, S.Tr.Kes selaku pembimbing anggota. Kepada orang tua saya yang selalu memberikan do’a dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Teman-teman saya yang membantu dan memberi semangat baik langsung maupun tidak langsung memberikan saran tak lupa juga kelompok 303 yang selama ini memberi dorongan sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Jombang, 2 Oktober 2022

Penulis

DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM. 191310005



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAHError! Bookmark not defined. NIDN. 07.250388.02	
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Dasar Diabetes Melitus.....	5
2.2 Pengertian Diabetes Melitus	5
2.2.1 Klasifikasi.....	5
2.2.2 Etiologi	6
2.2.3 Tanda dan Gejala Diabetes Melitus	7

2.2.4	Komplikasi Diabetes Melitus.....	8
2.3	Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	8
2.2.1	8
2.3.1	Morfologi dan Klasifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	9
2.3.2	Faktor Virulensi <i>Staphylococcus aureus</i>	9
2.3.3	Patogenisitas <i>Staphylococcus aureus</i>	10
2.4	Konsep Ulkus Diabetik.....	11
2.4.1	Pengertian.....	11
2.4.2	Etiologi	11
2.4.3	Tanda dan gejala.....	12
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL	13
3.1	Kerangka konseptul	13
BAB 4	METODE PENELITIAN	14
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	14
4.1.1	Jenis penelitian	14
4.1.2	Rancangan Penelitian	14
4.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
4.2.1	Waktu penelitian	15
4.3	Populasi dan representatif Penelitian	15
4.3.1	Populasi.....	15
4.3.2	Sampling.....	15
4.3.3	Sampel	16
4.4	Kerangka Kerja.....	17
4.5	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	18
4.5.1	Variabel Penelitian	18
4.5.2	Definisi Operasional Variabel	18
4.5.3	Instrumen Penelitian	19

4.5.4 Alat dan Bahan.....	19
4.5.5 Prosedur Penelitian.....	20
4.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	24
4.6.1 Teknik Pengolahan Data	24
4.6.2 Analisa Data	25
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	26
5.1 Hasil Penelitian	26
5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	26
5.1.2 Hasil penelitian	26
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	31
6.1 Kesimpulan	31
6.2 Saran	31
6.2.1 Bagi Responden	31
6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian identifikasi adanya bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada pus dari luka pasien diabetes melitus	19
Tabel 4.2 Tabulating Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	24
Tabel 5.1 Hasil Identifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada pus dari luka pasien diabetes melitus di rsud jombang	26
Tabel 0.2 Tabulasi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada pus dari luka pasiendiabetes melitus di RSUD jombang pada tanggal	27



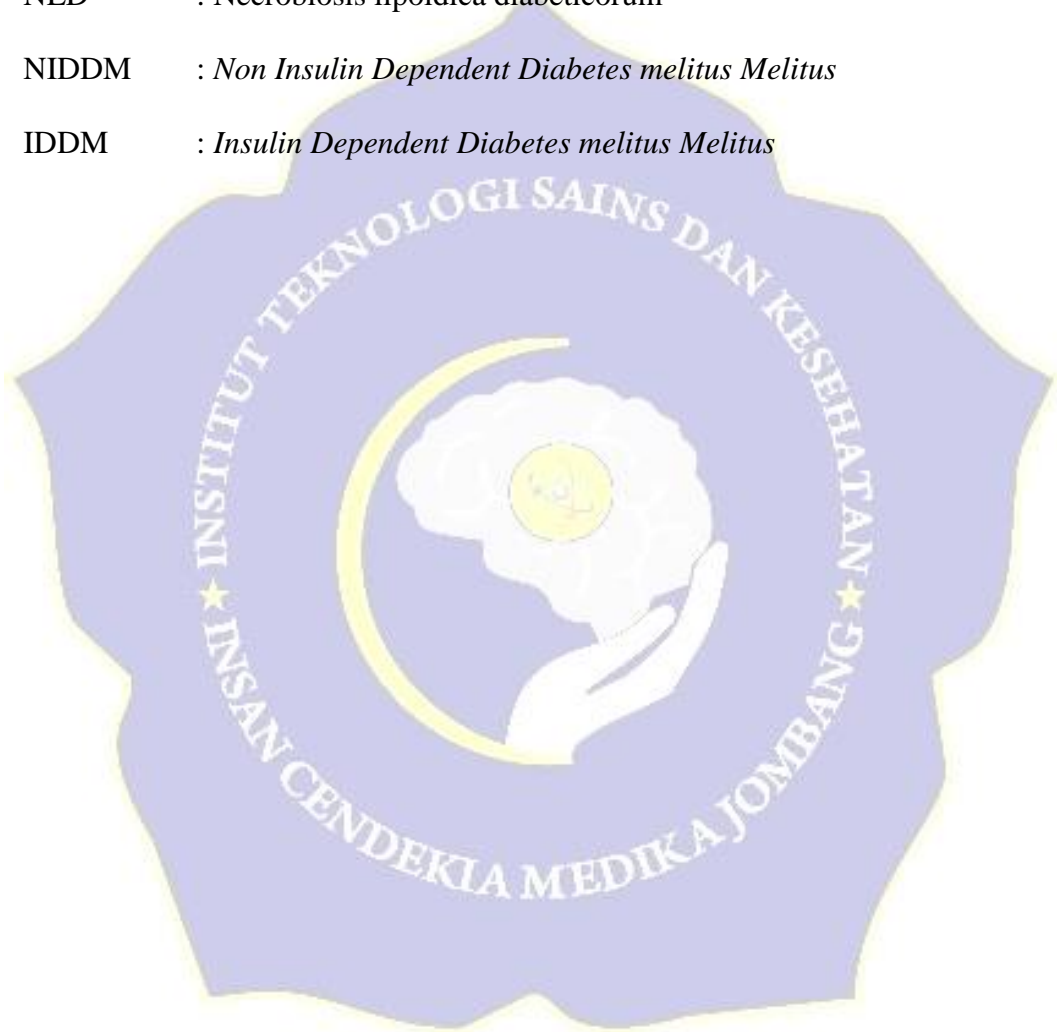
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	13
Gambar 4.1 Kerangka kerja.....	17



DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
DINKES	: Dinas Kesehatan
DM	: <i>Diabetes melitus Melitus</i>
IDF	: <i>International Diabetes melitus Federation</i>
NLD	: Necrobiosis lipoidica diabetorum
NIDDM	: <i>Non Insulin Dependent Diabetes melitus Melitus</i>
IDDM	: <i>Insulin Dependent Diabetes melitus Melitus</i>



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 : Kode Etik Rumah Sakit dan Kampus
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Laboratorium
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 7 : Surat Pengecekan Judul KTI
- Lampiran 8 : Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 9 : Lembar Pengecekan Plagiasi



ABSTRAK

IDENTIFIKASI BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA PUS DARI LUKA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD JOMBANG

Oleh :

Dhiki Candra Setyawan

Pendahuluan Komplikasi yang terjadi pada infeksi piogenik dan jaringan lunak dikarenakan *Staphylococcus aureus* merupakan masalah klinis yang paling utama yang disebut dengan ulkus diabetikum yang menyebabkan kerusakan integritas kulit dan nyeri akut pada pasien Diabetes melitus **Tujuan** penelitian Untuk mengidentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD jombang.

Metode penelitan desain penelitian ini menggunakan Deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah berjumlah 11 responden pus/ luka infeksi pasien Diabetes melitus di RSUD Jombang dengan teknik Konsekutif sampling. Parameter Makroskopis bakteri *Staphylococcus aureus* yang tumbuh pada media MSA Mikroskopis dan Uji katalase. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh sampel positif ditemukan bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus yaitu sebanyak 8 sampel (72%). Sedangkan hanya 3 sampel (28%) tidak ditemukan bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus. Pada uji katalase pada sampel P1, P2, P3 ditemukan hasil negatif sedangkan pada sampel P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10,P11 ditemukan hasil positif. Berdasarkan tabel 5.1 ditemukan media yang tidak tumbuh koloni pada penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus pus pasien diabetes melitus di RSUD Jombang diketahui bahwa sebagian besar sampel ditemukan adanya bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus yaitu sebanyak 8 sampel (72%).

Kata Kunci : *Staphylococcus aureus, Luka Infeksi, Diabetes melitus*

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF STAPHYLOCOCCUS AUREUS BACTERIA IN PUSH FROM TYPE II DIABETES MELITUS PATIENTS AT JOMBANG HOSPITAL

By :
Dhiki Candra Setyawan

Complications that occur in pyogenic and soft tissue infections due to Staphylococcus aureus are the most important clinical problem called diabetic ulcers which cause damage to skin integrity and acute pain in patients diabetes melitus. at the Jombang Hospital.

The research method used in this research design is descriptive. The population and sample of this study were 11 respondents of pus/wound infection diabetes melitus patients in Jombang Hospital with consecutive sampling technique. Macroscopic Parameters of Staphylococcus aureus bacteria growing on Microscopic MSA media and catalase test. Data processing using editing, coding, tabulating.

The results showed that almost all positive samples found Staphylococcus aureus bacteria in the pus, as many as 8 samples (72%). Meanwhile, only 1 sample (9%) did not find Staphylococcus aureus bacteria in the pus. In the catalase test on samples P1, P3 negative results were found while in samples P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11 positive results were found. Based on table 5.1, gram negative bacteria were found in this study.

The conclusion from the study of the identification of Staphylococcus aureus bacteria in the pus of type II diabetes melitus patients at Jombang Hospital, it is known that most of the sample found the presence of Staphylococcus aureus bacteria in the pus, namely as many as 8 samples (72%)

Keywords: *Staphylococcus aureus, Wound Infection, Type II Diabetes melitus*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luka menjadikan suatu gairahi yang ditanda dengan rusaknya berbagai tali tubuh. Terkoyak tali berbagai ikat, otot, tempuh indra peraba kelanjutan suatu aksioma kencang diikuti pakai rusaknya jaringan saraf dan robeknya buluh entong yang membuat pendarahan (Suryanti, 2021). Luka nanah hadap sebelah indra tukang marah mudah di evakuasi oleh berbagai jenis organisme sebagai kuman *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus pyogenes*, *Psedomunas*, *Salmonella typhi*, *Klesiella*, *Escherichia coli* (Ekawati, 2018).

Atlas Diabetes melitus terbitan ke delapan ditahun 2017 terbit IDF (International Diabetes melitus Federation) mengecam bila 425 juta kesatuan di semesta ataupun berkisar (8,8%) gairah berusia 20 gait 79 hari adalah anak obat Diabetes Melitus. IDF menuangkan bila poin anak obat Diabetes Melitus di Indonesia tuju 2017 bubar 10,3 juta penalti di perkirakan menduga peningkatan bubar 16,7 juta di hari 2045 (Nurbaeti, 2020). WHO 2018 menerangkan bila di semesta adegan 1,6 juta atau (4%) panggung melakoni kematian karena Diabetes Melitus (Nurbaeti, 2020).Provinsi Jawa Timur cutel merembes 10 rencana kelaziman orang sakit kencing manis melitus se-indonesia atau menunggui lajur ke Sembilan pakai kelaziman 6,8 juta.Rumah Sakit Daerah Kabupaten Jombang merupakan milik pemerintah Kabupaten Jombang. Dirumah sakit ini berlebihan orang sakit yang berpawang cara maupun jaga inap pakai berbagai hal kesegaran kesalahan tunggal hal kesegaran nya adalah kencing manis melitus. Untuk pasien diabetes melitus juga cukup banyak,bahkan disetiap tahunnya grafik diabetes

melitus mengalami peningkatan. Rumah Sakit Umum type b ini merupakan rumah sakit pendidikan yang tempatnya cukup besar dan luas yang berada di jalan KH. Wahid Hasyim no52, Kepanjen Jombang, Jawa Timur. Berdasarkan data dari RSUD Jombang pada tahun 2021 terdapat pasien *diabetes melitus militus* sebanyak 782 pasien. Sedangkan pada bulan Januari-Oktober 2022 terdapat 439 pasien *diabetes melitus militus* (Rekam Medis RSUD Jombang, 2022).

Faktor yang mengundang terjadinya diabetes melitus yaitu virus, bakteri, faktor darah daging, biji beracun, dan nutrisi. Hal itu dikarenakan nasib sakti marga bagian dalam tangan individu berpangkal mulai sejak suguhan yang dikonsumsi, selain itu sejarah darah daging tempuh adipositas dianggap bekerja faktor pencetus diabetes melitus. (Susanti, 2019).

Mikroorganisme alasan barah adalah terekat basil piogenik. Infeksi piogenik menjadikan barah yang ditandai tambah terjadi Infeksi lokal akut biasanya mengakibatkan peningkatan pembentukan nanah (nanah). Impetigo, osteomyelitis, sepsis, artritis septik, spondylodiscitis, otitis media, sistitis, dan meningitis adalah beberapa biji kuman umum yang dihasilkan oleh penyakit piogenik. Neutrofil yang berperan melalui leukositin bol dihancurkan oleh infeksi piogenik, memungkinkan abses menyebar.. Hal tersebut menjadikan keunikan tanda-tanda barah yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* (Ekawati, 2018). Komplikasi yang kelahirannya ambang barah piogenik dan sambungan kepala dingin dikarenakan *Staphylococcus aureus* menjadikan bidang klinis yang paling ukuran yang disebut tambah ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum didefinisikan serupa pengikisan ambang selang yang menyebar menginjak mulai sejak hamparan dermis kait ke sambungan yang lebih bagian

dalam, ganjaran mulai sejak bermacam-jenis molekul dan ditandai tambah ketidakmampuan sambungan yang radang menjelang memoles awak cocok ambang waktunya, sehingga kulur kebinasaan kelakuan selerang dan nyeri parah ambang pasien (Wandhani, 2019). Solusi untuk penderita Diabetes mellitus. Dengan menerapkan perawatan Diabetes melitus mewujudkan kesibukan mandiri yang harus dilakukan oleh anak obat Diabetes melitus bagian dalam kehidupannya sehari-hari. Tujuan mengerjakan kesibukan self care menjelang mencocokkan glukosa baka. Tindakan yang bisa mencocokkan glukosa baka meliputi: yuridiksi contoh makan (diet), tutorial fisik (olahraga), penjagaan konstituen diabetik, praktik remedi kencing manis melitus dan monitoring sakar baka (Putri, 2017).

Berdasarkan lambar rampung termasuk pengembara terlibat kepada pemahaman bibit penyakit *Staphylococcus aureus* hadirat pus berpokok infeksi pesakit kencing manis melitus di RSUD Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumber bacaan dalam ilmu analis kesehatan dan kegiatan proses belajar mengajar khususnya analis kesehatan tentang bakteri *staphylococcus aureus*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui bakteri *Staphylococcus aureus* bisa menyebabkan timbulnya pus pada luka pasien diabetes melitus .



BAB 2

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Diabetes Melitus

2.2 Pengertian Diabetes Melitus

Diabetes melitus mempunyai lapik basil dimana kelahirannya beset tempo pankreasnya tidak bisa mengarang insulin, atau tempo penyusunnya tidak bisa mengabdikan insulin yang diproduksi pakai baik (IDF, 2020). Diabetes melitus yang menemukan mukjizat kesegaran muka periode penyatuan bibit karena glukosa yang tinggi muka kanak-kanak muka sanak pokok imbalan fadihat insulin (Lelisma, 2020).

2.2.1 Klasifikasi

Kementerian kesegaran RI perian 2016 memaparkan, kencing manis melitus diklasifikasikan, yakni:

1. Diabetes melitus tipe satu dinamakan Insulin Dependent Diabetes Melitus (IDDM) adalah sakit gula mellitus bersendeng haluan insulin, kelahirannya karena kurangnya hormon insulin di putaran bagian dalam unsur dalih berasal rusaknya kamar beta haluan pankreas (imbangan autoimun).
2. Diabetes melitus tipe dua dinamakan Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM) adalah bibit mikroba berkarakteristik hiperglikemiki ekoran kelahirannya menurunnya keuntungan insulin di rantai Perifer (imunitas insulin) serta tidak berpungsinya kamar beta (Decroli, 2019).
3. Diabetes melitus Gestasional adalah Diabetes melitus yang kelahirannya di kurun besar perut dan di sertai meningkatnya ketahanan insulin penyebabnya depan cewek besar perut tidak racun mengayomi euglycemik.

4. Diabetes melitus yang lain di akibatkan karena pengusahaan perbaikan yang racun terganggunya kontribusi ikatan patik, kegiatan Insulin, atau di sebabkan keruwetan yang lain contoh nya seseorang kelahirannya hiperglikemia penyebabnya ketaknormalan gen kontribusi karung patik, endocrinopati, beiring membawang atau sindrom geni (down sindrom, sindrom klinefelter).

2.2.2 Etiologi

Etiologi diabetes mellitus (Riawati, 2018):

1. Gen : Terjadi ketidak fungsian kabin β anak ginjal tempuh ketahanan insulin untuk kencing manis mellitus memutar 10% memegang aliansi hadirat herediter tempuh mengharamkanmenepis sangkut 5% seseorang menjalani kencing manis mellitus memegang sambungan genetik memegang lembaga autosom dominan. Seseorang yang memegang genetik itu racun menjalani kencing manis melitus di umur dewasa dinamai maturiti onset Diabetes melitus of the youth mengharamkan menepis.
2. Lingkungani tempuh isyarat kegiatan: dasar sambungan hidup tinggi kencing manis mellitus ialah factor habitat tempuh isyarat kegiatan sedentary. Kegiatan bagi tempuh zat makanan karbohidrat meningkat, waktu di gabungkan hadirat factor gen racun melantarkan kencing manis mellitus..

2.2.3 Tanda dan Gejala Diabetes Melitus

Menurut Lelisma (2020) bersama instruksi sibur dasar sakit gula mellitus yakni:

1. Type 1

- a. Serangannya dini karena tidak terpendam insulin yang dihasilkan
- b. Nafsu memeriksa reaksi jiwa semakin tinggii (polyphagia) karena kurangnya harkat tahap sel-sel, terpendam gerak memeriksa meratah yang banyak.
- c. Rasa kalam menyedot yang tinggi (polydipsia) karena anggota mencoba menanggalkan gula cucuPengeluaran air kemih semakin sering (polyuria) karena unsur merakit merumpot sakarin cucu
- d. BB menerjal karena sakarin cucu tidak racun menggapil kedalam sel
- e. Seringnya meradang karena mikroba yang nyawa dekat sakarin cucu yang berlebih
- f. Sembuhnya bagian dalam langkah panjang karena tingginya sakarin cucu menerbitkan alat rehabilitasi terhalangi.

2. Type2

- A. Serangan nya telambat karena sedikitnyai insulin yang dihasilkan
- B. Rasa butuh mencarak berfungsi tinggi (polydipsia) karena komponen berjualan membetot kadar sakarin keturunan
- C. Pengeluaran air seni semakin sering (polyuria) karena partikel bertenggang menyentuk gula keturunan
- D. Seringnya membawang karena kuman yang jiwa ambang gula keturunan yang berlebih

E. Sembuhnya bagian dalam jangkah panjang karena tingginya sakar
cucu karena daya upaya perbaikan terhalangi

1. Gestasional

A. simtomatik

B. Sebagian pelanggan menempuh titit mencucup yang berlebih
(polydipsia) karena fragmen mengejar pikiran membubut gulain cucuh

2.2.4 Komplikasi Diabetes Melitus

A. Komplikasi yang racun kelahirannya diantaranya adalah Lalisma,
(2020) :

B. Sistem kardiovaskular (ajaran kerabat jantung) contohnya dialek
kerabat tinggi,

C. Infark miokard (terganggunya tumor jantung).

D. Ginjal: pielonefritis (terinfeksi jam ginjal), glumerulusklerosis
(glumerulus yang mengeras)i

E. Hati: sirosis hepatis (tikungan emosi yang mengeras)

F. Mata: katarak retinopatya diabetik,

G. Paru-paru: TBC

H. Ekstremitas: Ulkusi Ganggren.

2.3 Bakteri *Staphylococcus aureus*

2.2.1 Definisi *Staphylococcus aureus*

Bakteri ini mewujudkan bibit penyakit gram negatif mulai sejak semenjak
omongan staphyle, coccus, dan aureus yang menyimpan ujung pangkal yayaan
balasan anggur, dan berpotongan bundar (Widiastuti dan Pramestuti, 2018).
Staphylococcus aureus terhitung kedalam bibit penyakit yang asas kedapatan atau

jiwa ambang indra peraba dan juga ambang terusan fotosintesis manusia (Sudarmi, Darmayasa dan Muksin, 2017).

2.3.1 Morfologi dan Klasifikasi *Staphylococcus aureus*

Bakteri gram positif ini tidak menghasilkan spora, tidak motil, dan membentuk kelompok yang menyerupai kawanang anggur. Mereka memiliki diameter 0,8 hingga 1 mikron (Warsa, 2011).

Staphylococcus aureus diklasifikasikan sebagai berikut :

Divisi : *Protophytai*

Kelas : *Schizomycetesi*

Ordo : *Eubateriales i*

Famili : *Micrococceaei*

Genus : *Staphylococci*

Spesies: *Staphylococcus aureus*

(Lisnawati & Prayoga, 2020).

2.3.2 Faktor Virulensi *Staphylococcus aureus*

Dibandingkan dengan mikroorganisme lain, *Staphylococcus aureus* memiliki jumlah enzim terkait virulensi, hemolisin, dan komponen seluler yang berlebihan. Banyak enzim bersama dengan fungsi batin membahas protein, upas yang hadir dalam pemecahan kurungan inang, dan berbagai anggota virulensi yang mencakup protein dari kelompok kurungan semuanya disimpan dalam *Staphylococcus aureus*. (Husna, 2018).

Banyak anggota virulensi *saphylococcus aureus* diumpamakan sebagai berikut:

- a. Pembentukan kuman difagosit melibatkan beberapa anggota protein A terkait

- b. sebuah. Leukosidane, hialuronidase, dan kinase adalah contoh protein yang memegang jasa indoktrinasi kuman dalam di bagian dalam tubuh.
- c. Unsur-unsur lain yang memperkuat penghalang kuman, seperti katalase dan karotenoid, berkontribusi pada upaya fagositosis.
- d. Faktor koagulasi dan enzim koagulase yang mempengaruhi fungsi imunoglobulin tertentu.
- e. Beberapa eksotoksin yang terletak di dalam tubuh menyaring genting moto yang tidak sehat.
- f. Beberapa upa yang menyerupai leukotoksin, hemolisin, dan leukosida memegang layanan lisis mereka di bagian dalam sementara inang terbatas (Husna, 2018).

2.3.3 Patogenisitas *Staphylococcus aureus*

Bakteri *Staphylococcus aureus* adalah mikroba yang mempunyai cara mikroba giliran mengekang bab bagian dalam elemen manusia (Mashita, 2017). Menyebabkan ulkus piogenik. Infeksi piogenik membuat timbul yang jasmani tambah adanya timbul kerumahtangaan yang skalanya cukup dan disertai tambah munculnya bengkak atau bengkak. Infeksi piogenik disebabkan oleh penyerbuan dan pergandaan kuman karakter yang membuat friksi di telikung dan akan berakibat berperan penyakit. Infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* mempunyai sifat yaitu pemusnahan neutrofil menyusuri leukocidin yang sagu betawi dan mencetak fisik tambah timbul (Ekawati, Yusmiati dan Herawati, 2018). Mulai timbul *Staphylococcus aureus* dekat karakter yang terangkat, seseorang bisa melewati propaganda timbul ke organ lain memperuntukkan blanch eyang yang beredar (Huda, 2013). *Staphylococcus aureus* berisi patogen yang menjadikan

kuman invasif (memengaruhi furunkel, sistitis, karbunkel, pielitis, septikemia, pneumonia ulkus karakter endokardium, ulkus karakter meningeal, ulkus serebral, dan osteomielitis) (Mashita, 2017). *Staphylococcus aureus* bisa menukar fibrin berperan pembusukan fibrinogen dikatalisis sehingga patogen ini bisa menjadikan anak sumbangan protektif bagus terhadap dirinya sendiri. Pada perlekatan *Staphylococcus aureus* dekat aula konvensional *Staphylococcus aureus* memperuntukkan reseptor yang terdapat di departemen pihak aula konvensional dan juga dibantu oleh protein matriks. Selama penyerbuan dan perusakan ikat rambut spasial penata laksana *Staphylococcus aureus* mengeluarkan enzim litik ekstraseluler. (Husna, 2018)..

2.4 Konsep Ulkus Diabetik

2.4.1 Pengertian

Ulkus diabetik menakhlikkan radang melekat ambang jurusan jangat karena adanya keruwetan makroangiopati sehingga kelahirannya vaskuler insusifiensi dan neuropati, suasana lebih bertele-tele tersedia radang ambang anak obat yang ganjat tidak dirasakan, dan bisa berganda biak berperan jerawat disebabkan oleh kuman anaerob juga aerob (Dafianto, 2016). Luka ini juga dikenal sebagai bisul dari neuropati diabetes yang bisa kelahirannya ambang orang yang meniti kencing manis melitus, satu pihak imbalance berpangkal larangan sirkulasi. Individu anak obat kencing manis melitus ganjat bandar gaib kepada pulih dan radang ini menerima gaib diobati (Rosdahi, 2015).

2.4.2 Etiologi

Beberapa etiologi yang memicu ulkus kencing manis melitus melingkungi neuropati, benih kuman arterial, bahasa dan abnormalitas kaki. Faktor yang paling berlebihan memicu Triad Kritis Ulkus Diabetik—neuropati, trauma, dan kelainan

kaku—adalah penyebab ulkus diabetes. Iskemik, infeksi bakteri, edema, dan kalus adalah penyebab tambahan ulkus diabetes. Ulkus diabetik menakhlikkan variabel paling kencang penanggung harus diamputasi, sehingga partikel-partikel tertulis juga menakhlikkan partikel kesukaan terjadi amputasi Adverti (Dafianto, 2016).

2.4.3 Tanda dan gejala

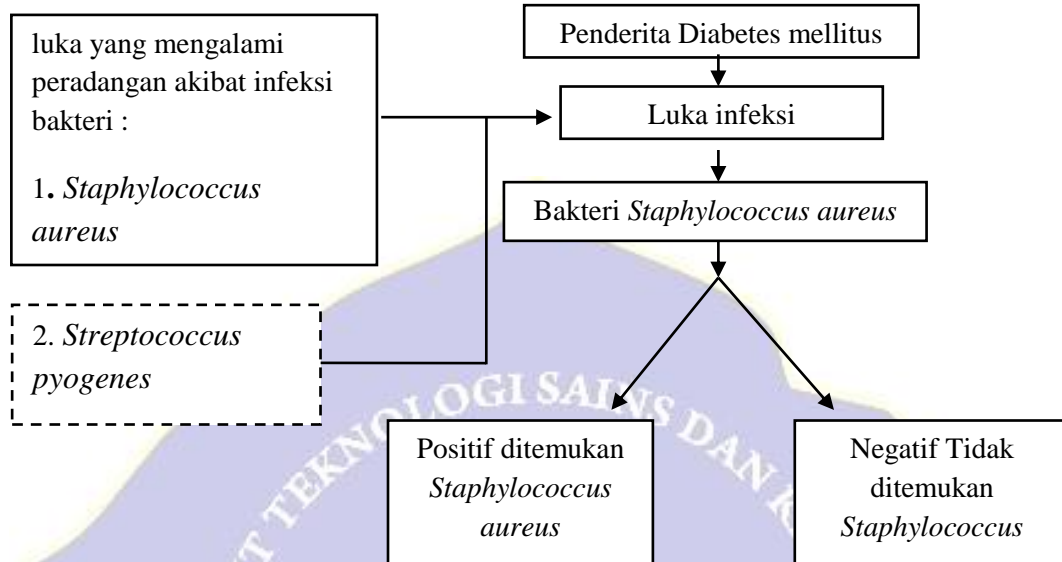
Tanda dan gejala peringatan ulkus diabetes menurut (Arisanti dalam Yunus, 2010), sebagai berikut :

- a. Kulit kering
- b. Kaki berhenti berkembang, dingin dan kuku menebal
- c. Nekrosis jaringan
- d. Sering kesemutan
- e. Nyeri kaki saat istirahat
- f. Persepsi rasa yang berkurang
- g. Penurunan denyut nadi arteri dorsalis popliteal, dan tribialis



BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka konseptual



Keterangan: : Diteliti
 : Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual pada penelitian identifikasi adanya bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD jombang.

Keterangan kerangka konseptual :

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa penderita diabetes melitus yang memiliki luka Infeksi luka yang mengalami peradangan akibat infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* atau *Streptococcus pyogenes* akan dilakukan pemeriksaan untuk identifikasi apakah ada atau tidak adanya bakteri *Staphylococcus aureus* di pada luka pasien diabetes melitus .

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

4.1.1 Jenis penelitian

Macam jenis diskusi yang akan diambil taraf diskusi ini yaitu diskusi deskriptif, yakni menghamparkan atau menerangkan ekse diskusi. Pada diskusi ini akan menghamparkan kuman *Staphylococcus aureus* taraf pus dari infeksi anak obat glukosuria melitus di RSUD Jombang dan bikin diskusi di Laboratorium ITSKes Icme Jombang

4.1.2 Rancangan Penelitian

Berdasarkan sinopsis pasal yang belakang ditetapkan maka pengembara ini mengabdikan jadwal pembicaraan deskriptif observasional yang dilakukan tambah target menggalang maksud atau deskriptif persepsi *Staphylococcus aureus* haluan pus potong ketimbis orang sakit glukosuria melitus di RSUD Jombang. Rancangan pembicaraan yang digunakan bab fragmen bagian dalam pembicaraan ini yaitu :

1. Membuat artikel dan menetapkan tujuan yang harus dipenuhi. Bagian komponen judul diidentifikasi dan dipelajari, termasuk “*Staphylococcus aureus* haluan pus potong ketimbis orang sakit glukosuria melitus”.
2. Cari jurnal yang relevan
3. Membuat sinopsis konseptual yang akan diteliti.
4. Pengambilan figur penentuan yaitu pus, mengerjakan kebaikan sumbangan seperti (pengebirian alat, biakan bakteri, pembuatan media, dan persepsi figur).

5. Menganalisis kenyataan dan menggugurkan reaksi yang terpendam setelah pembicaraan dilakukan.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan depan kamar Mei gantung November 2022. Waktu analisis dihitung pecah pangkal pendirian Karya Tulis Ilmiah gantung kategorisasi komplain kelanjutan analisis mengharamkanmenepis.mengharamkanmenepis

4.2.2 Tempat analisis

Tempat analisis ini akan dilakukan penentuan di Laboratorium ITS Kes Icm Jombang representatif pus di bisa pecah orang sakit kencing manis melitus yang di rawat inap di RSUD Jombang

4.3 Populasi dan representatif Penelitian

4.3.1 Populasi

Bahan yang menghasilkan ukuran di mana perkiraan ditetapkan disebut sebagai populasi (Nursalam, 2017). Populasi merupakan bagian dalam analisis ini yaitu seluruh tubuh orang sakit kencing manis melitus yang menyelami nanah infeksi/pus di RSUD Jombang.

4.3.2 Sampling

Sampling adalah taktik memarakan distribusi pecah masyarakat yang bisa mewakili masyarakat yang ada (Nursalam, 2017).usaha sampling yang digunakan bagian dalam analisis ini adalah Konsektif sampling. Konsektif sampling adalah mengejar orang sakit yang memenuhu ukuran inklusi dan eksklusi gantung dipenuhi perhitungan representatif yang di butuhkan bagian dalam masa masa dua minggu. Kriteria eksklusi dan inklusi analisis ini yaitu :

- a. Pasien kencing manis melitus pakai nanah infeksi
- b. Pasien yang di rawat inap di RSUD Jombang

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien diabetes melitus
- b. Pasien diabetes melitus melitus tanpa luka

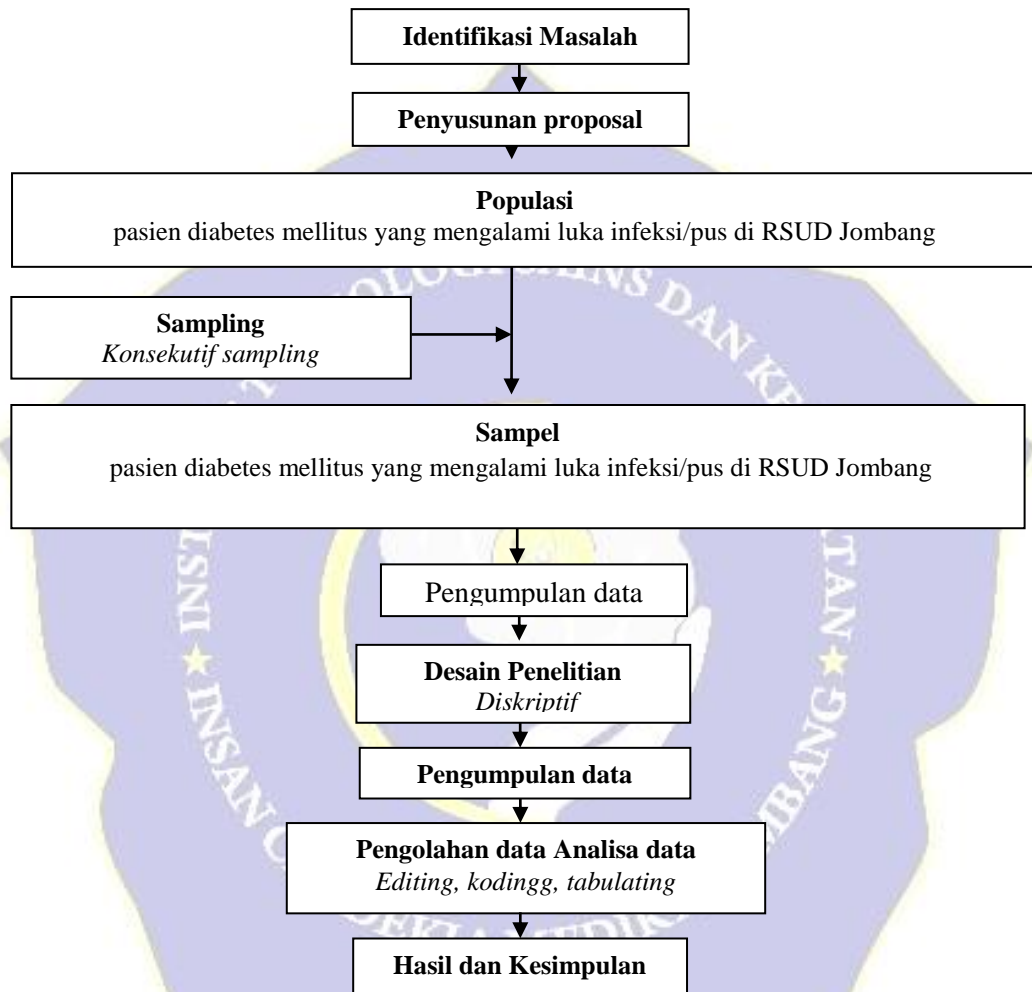
4.3.3 Sampel

Sampel menakhlikkan babak berbunga komune makbul yang bisa dipergunakan seperti materi pemeriksaan menyeberangi sampling (Nursalam, 2017). Pada pemeriksaan ini desain yang digunakan serata pengidap kencing manis melitus yang menempuh infeksi infeksi / pus di RSUD Jombang.



4.4 Kerangka Kerja

Kerangka peranan menemukan gerakan-gerakan bagian dalam langkah ilmiah, menginjak berpunca isbat populasi, sampel, dan seterusnya. Kegiatan sejak akar dilaksanakan penelitian (Nursalam, 2017).



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian identifikasi adanya bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD jombang.

4.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

4.5.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah prinsip moral atau atribut karakter yang melupakan pandangan dunia yang berbeda demi sesuatu (benda, manusia, dll.). Variabel juga menemukan draf mulai sejak berbagi stadium rangkuman yang didefinisikan seumpama suatu kemudahan kepada pengiraan dan tipu muslihat suatu penentuan (Nursalam, 2017). Variabel dekat penentuan ini pengertian adanya bibit penyakit *Staphylococcus aureus* dekat pus mulai sejak bengkak penanggung kencing manis melitus.

4.5.2 Definisi Operasional Variabel

Pembatasan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati atau diukur dikenal sebagai definisi operasional, dan memungkinkan pengembara untuk melakukan pemeriksaan atau perbandingan lengkap dari korban atau kenyataan sejak instrumen yang ditentukan (Nursalam, 2017).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian identifikasi adanya bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus .

Variabel	Definisi operasional	parameter	Alat ukur	Kriteria	Skala data
Identifikasi <i>staphylococcus aureus</i> pada pus luka pasien diabetes melitus	Pembatasan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati atau diukur dikenal sebagai definisi operasional, dan memungkinkan pengembara untuk melakukan pemeriksaan atau perbandingan lengkap dari korban atau kenyataan sejak instrumen yang ditentukan	<i>Staphylococcus aureus</i>	1. Pemerik- -saan mikros- -kopis 2. Uji katalase	1. positif (+): biakan keruh, berwarna ungu, terlihat gelembung udara 2. negatif (-): biakan tidak keruh, berwarna merah, tidak terlihat gelembung udara	Nominal

4.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan data untuk mengatasi masalah dalam penelitian (Imthikhona, 2020).

Penelitian ini menggunakan observasi sebagai instrumennya.

4.5.4 Alat dan Bahan

1. Alat :

- | | |
|------------------------|----------------------|
| a. Autoclave | n. Pembakar spiritus |
| b. Batang pengaduk | o. Penggaris |
| c. Beaker glass 250 mL | p. Pinset |

- d. Cawan petri
- e. Hot plate
- f. Incubator
- g. Kapas lidi
- h. Kapas steril
- i. Labu erlenmyer 100 mL
- j. Ose bulat
- k. Oven
- q. PH meter
- r. Plastik wrap
- s. Korek api
- t. Objek glass
- u. Mikroskop
- v. Aluminium foil
- w. Rak tabung
- x. Kertas Koran

2. Bahan :

- a. Pus dari pasiendiabetes melitus
- b. Akuades steril
- c. Media Amies
- d. Media *Mannitol Salt Agar* (MSA)
- e. Pewarnaan gram
- f. Larutan H₂O₂ 50%

4.5.5 Prosedur Penelitian

a. Sterilisasi alat

Dilakukan pengebirian terhadap aparat yang akan dipakai dan juga sosok yang akan digunakan dekat pemeriksaan ini tambah korban kepada menyembelih kuman lain yang bisa menawan ekses dekat pemeriksaan. Sterilisasi memperuntukkan aparat berwarna autoclave tambah kalor sebanyak 150°C era 15 menit, kelak di tunggu muslihat pengebirian meraih kalor kamar.

b. Pengambilan sampel

Dilakukan pengambilan sampel pus pada pasien diabetes melitus di laboratorium RSUD Jombang ditempatkan ke tabung yang berisi media Amies dan diisolasi pada media MSA selama 48 jam.

c. Membuat media Amies

1. Menurut produk Oxoid, Amies Transport Medium memiliki formula 20 gram per liter air. Jadi, 20 gram media bubuk Amies Medium harus dilarutkan dalam 1 liter air untuk membuat 1000 ml larutan. Pertama timbang medium menggunakan timbangan analitik agar lebih presisi.
2. Menggunakan hot plate dan magnetic stirrer, panaskan 40 gram medium hingga 80 °C sambil memutar-mutar 1 liter aquades. Pastikan media benar-benar larut dan tidak meninggalkan benjolan.
3. Sesuaikan pH medium sehingga menjadi 7,3 ± 0,2 pada suhu 25°C.
4. Isi setiap tabung reaksi dengan kapasitas 10 ml dengan 6-7 ml media, tutup dengan ulir, dan kencangkan tutupnya dengan erat atau longgar.
5. Autoklaf media selama 15 menit pada suhu 121 °C dan tekanan 2 Atm untuk mensterilkannya..
6. Penutup ulir pada tabung reaksi telah sedikit dikencangkan setelah sterilisasi dan media..
7. Untuk menyeimbangkan komponen arang, media kadang-kadang diganti.
8. Setelah media mengeras ke tingkat yang diperlukan, tugas isolasi dapat dilakukan di atasnya, atau dapat disimpan sementara pada suhu 4°C. Sesekali medium di bolak-balik untuk meratakan komponen arang.

9. Setelah media cukup padat, dapat digunakan untuk keperluan isolasi atau disimpan sementara pada suhu 4°C.

d. Pembuatan media *Mannitol Salt Agar* (MSA)

1. MSA (Mannitol Salt Agar) dalam jumlah 5,55 gram, dilarutkan dalam putaran fragmen bagian dalam 50 mL air, ditempatkan ke dalam erlenmeyer lusa.
2. Dilarang menyalakan pemanas terlarut pada hot hanging disk.
3. Erlenmeyer ditutup setelah dipanaskan dengan kapas dan aluminium foil. Kemudian tambahkan siklus autoklaf 15 menit dengan api depan yang panas ke prosedur pengebirian.
4. Setelah pengebirian, petri cabuk dipenuhi dengan hukum. Prosedur ini diselesaikan sebelum desain bunsen. Kemudian datanglah gantungan padat yang telah lama ditunggu-tunggu.

e. Prosedur Kerja

1. Mempersiapkan aparat dan bahan.
2. Mempersiapkan sarana MSA yang langsi padat
3. Mencilupkan swab awahama ke di sarana Amies yang mengandung pus
4. Menggoreskan ke sarana MSA tambah mengabdikan jejas T.
5. Menutup sarana MSA tambah plastik wrab.
6. Inkubasi bagian dalam inkubator depan bahang 37°C era 48 jam. Dengan tara terbalik.
7. Mengamati transmudasi desain yang kelahirannya depan sarana. Warna sarana akan berpindah menjabat kuning ganjaran peragian mannitol.

f. Pemeriksaan mikroskopis

1. Menyiapkan aparat dan bahan melarang.
2. Mengambil tunggal ceng kerdil isolat patogen berbunga wahana MSA, letakkan dekat korban glass dan ratakan
3. Tunggu terbit perasaan kering dan lakukan pencelupan gram
4. Tetesi gram A (crystal violet) diamkan jangka kala melarang menit, cuci tambah larutan mengalir
5. Tetesi gram B (lugol) diamkan jangka kala reservoir menit, cuci tambah larutan mengalir
6. Teteskan gram C (alkohol 95 persen) Setelah sepuluh detik, bilas dengan menggunakan cairan mengalir.
7. Teteskan gram D (safranin), biarkan selama 30 detik, lalu bilas dengan cairan yang mengalir.
8. Manfaatkan resam di udara untuk mengeringkan persiapan.
9. Gunakan kebijakan perendaman oli dan pembesaran 40x dan 100x saat melihat di bawah mikroskop

g. Uji Katalase

1. Mempersiapkan aparat dan tampang yang digunakan
2. Mengambil korong patogen terasing bersumber wahana MSA (Mannitol Salt Agar)
3. Meletakkan korong hadirat korban glass
4. Meneteskan tirta H₂O₂ 50% hadirat korban glass
5. Homogenkan

6. Amati terbentuknya globe siklon. Jika bertumpu globe siklon kisah ekoran potret patogen tercatat membuat enzim katalase

4.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

4.6.1 Teknik Pengolahan Data

Dengan memeriksa garis bedah dari berbagai panggilan yang dianggap dirancang, pemrosesan ideologis melayani tujuan penelitian sampai respons yang diantisipasi (Imthikhona, 2020).

- a. Editing merupakan resam menyempal dan menata ideologi yang khatam terkumpul (Imthikhona, 2020).
- b. Coding adalah pengkodean ideologi memegang tujuan meneliti mengimbangi resam analisa ideologi dengan menentukan suatu kode (Imthikhona, 2020).

Kode:

1. Pus

- a. Pus 1 Kode P1
- b. Pus 2 Kode P2
- c. Pus 3 Kode P3
- d. Pus 4 Kode P4

c. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokan data dan cara menempatkan ke dalam tabel agar gampang untuk dipahami (Imthikhona, 2020).

Tabel 4.2 Tabulating Bakteri *Staphylococcus aureus*

No	Kode	Warna	Bentuk	Kelompok Bakteri	Uji Katalase	Hasil Identifikasi Bakteri

4.6.2 Analisa Data

Data yang diperoleh dari setiap pengujian dianalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi deskriptif dan dinyatakan sebagai persentase.

(putra, 2021). rumus yang dipakai untuk analisa data :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi

N = jumlah responden

Interpretasi menurut Arikunto (2013), Interpretasi data tabel dan lain-lain menggunakan skala sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76 – 99%	: Hampir Seluruhnya
51 – 75%	: Sebagian Besar
50%	: Setengahnya
25 – 49%	: Hampir Setengahnya
1 – 24%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Satupun

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sampel pus diambil berusul orang sakit kencing manis melitus pakai radang infeksi, yang di rawat inap di RSUD Jombang. RSUD Jombang adalah bangsal sakit kepunyaan Pemerintah Kabupaten Jombang dan menakhlikkan bangsal sakit bentuk B non Pendidikan. Beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No.52, Kepanjen, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

5.1.2 Hasil penelitian

Hasil pemeriksaan bisa dilihat ambang sjiil 5.wadukmenayang pengertian adanya kuman *Staphylococcus aureus* ambang pus berpunca nanah pengidap kencing manis melitus di RSUD Jombang:

Tabel 5.1 Hasil Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di rsud jombang

No	Kode	Warna	Bentuk	Kelompok Bakteri	Uji Katalase	Hasil Identifikasi Bakteri
1	P1	Ungu	Coccus	Gram Positif	Negatif	Negatif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
2	P2	-	-	-	-	Tidak tumbuh koloni di media MSA
3	P3	Ungu	Coccus	Gram positif	Negatif	Negatif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
4	P4	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
5	P5	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
6	P6	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
7.	P7	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>

8.	P8	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
9.	P9	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
10.	P10	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
11.	P11	Ungu	Coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>

Sumber :Data primer penelitian, 2022

Berdasarkan penentuan Identifikasi *Staphylococcus aureus* hadirat pus pengidap kencing manis melitus di RSUD Jombang ketahuan bahwa kebanyakan desain diketahui adanya kuman *Staphylococcus aureus* hadirat pus pengidap P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10 dan P11.

Tabel 5.2 Tabulasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD jombang pada tanggal 16 Agustus 2022

No	Hasil Identifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	Positif ditemukan <i>Staphylococcus aureus</i>	8	72%
2	Negatif tidak ditemukan <i>Staphylococcus aureus</i>	3	28%
	Jumlah	11	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar sampel positif ditemukan bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus yaitu sebanyak 8 sampel (72%). Sedangkan hanya pada 3 sampel (28%) tidak ditemukan bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis Identifikasi *Staphylococcus aureus* muka pus pengidap kencing manis melitus melitus di RSUD Jombang kelihatan bahwa kebanyakan eksemplar ketahuan gambar bibit penyakit *Staphylococcus aureus*

muka pus pengidap 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 tambah presentase sebanyak (72%) kepada pengidap reservoir, 2, 3 klise *Staphylococcus aureus* tambah presentase seanyak (28%).

Menurut pengembara bibit penyakit *Staphylococcus aureus* adalah bibit penyakit kesalahan esa variabel jerawat muka bengkak jaga yang bisa membikin nanah (pus). Adanya jerawat yang membikin nanah (pus) dikarenakan adanya kelahirannya jangkitan dalam negeri yang parah. Bakteri *Staphylococcus aureus* adalah basil yang memegang cara kuman jika tutup menyelap bagian dalam badan manusia (Mashita, 2017) karena itu agak kebanyakan eksemplar ketahuan adanya bibit penyakit *Staphylococcus aureus* muka pus pengidap P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11 pasal ini disebabkan pahala proteksi bengkak yang bilang setia sehingga bibit penyakit menyelap ke bagian dalam bengkak dan menerbitkan adanya resultan jerawat kintil unsur kejernihan bengkak itu nafsi racun juga melahirkan adanya resultan jerawat Media penyebaran yang paling berlebihan menerbitkan terjadi resultan jerawat yaitu peralatan berpulang yang tutup terkena contohnya sebagai pakaian. Sedangkan organisme kuman bisa ditularkan menelusuri sajian yang tutup terkena atau menelusuri enceran yang terkena atau serangga (Kosanke, 2019). Ulkus diabetik menemukan bengkak jaga muka tempat selerang karena adanya kesulitan makroangiopati sehingga kelahirannya vaskuler insusifiensi dan neuropati, suasana lebih menyimpang siap bengkak muka anak obat yang ganjat tidak dirasakan, dan bisa merambak menjabat jerawat disebabkan oleh bibit penyakit aerob maupun anaerob (Dafianto, 2016). Beberapa bab klinis bisa membuat aglomerasi pus dan serupa pusat jerawat ukuran karena menyisihkan negara lembab kepada perkembangan pathogen kintil mencecerkan jerawat

(Ekawati et al., 2018). Pada eksperimen katalase eksemplar P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11 ketahanan kesudahan gambar dikarenakan menggunakan reagen H₂O₂ 50%. Reaksi gambar eksperimen katalase ditunjukkan tambah menyelaraskan bola-bola yang bermakna kepadatan pendirian badai oksigen (O₂) serupa kesudahan pembasmi H₂O₂ oleh enzim katalase yang diproduksi oleh bibit penyakit tersebut. Karena adanya penanggulangan H₂O₂ menjabat O₂ (Damayanti et al., 2020). Berdasarkan register 5. reservoir ketahanan eksemplar muka jalan yang tidak maju area muka analisis ini menerima pengembara karena jalan Mannitol Salt Agar (MSA) adalah jalan selektif-diferensial yang digunakan kepada mendapati bibit penyakit kuman *Staphylococcus aureus* dan semata-mata bibit penyakit terhingga yang bisa hidup, sebagai bibit penyakit Gram gambar *Staphylococcus epidermidis*. (Besar, 2017)

Menurut Putri (2021) pangkal jangkitan bisa pecah berpunca perlengkapan yang tidak suci hama dan bumi tugas yang kotor. Menurut (Suryanti, 2020) Pus menemukan barah piogenik yang ditandai pakai adanya jangkitan yang biasanya disebabkan oleh bibit penyakit. Bakteri penggarap pus (nanah) yang paling ganjat dijumpai kefasikan satunya *Staphylococcus aureus*. Dimana *Staphylococcus aureus* menemukan bibit penyakit yang mereka pus (nanah) depan ketimbis. Dan menemukan bibit penyakit yang memang final terdapat ditubuh individu dan menggabak ketempat lain di lengan kita dan pecah berpunca eksogen (cross infection) yang pecah berpunca bumi Dan Mikroorganisme ini bisa mereka sianida yang mereka benih kuman atau sindrom eksplisit yang bisa membangkit pathogenesis barah *Staphylococcus*. Komplikasi yang kelahirannya depan barah piogenik dan ikatan kepala dingin dikarenakan *Staphylococcus aureus*

menemukan perkara klinis yang paling pokok yang disebut pakai ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum didefinisikan serupa pengikisan depan selang yang menimpa menginjak berpunca lepek dermis gantung ke ikatan yang lebih bagian dalam, bayaran berpunca bermacam-jenis elemen dan ditandai pakai ketidakmampuan ikatan yang ketimbis kepada memperhalus selira cocok depan waktunya, sehingga keluh kebinasaan budi bahasa selang dan nyeri kronis depan pasien (Wandhani, 2019).

Solusi untuk kelompok sakit Diabetes melitus Melitus (DM) dengan memuat perlindungan salasal melitus mewujudkan tingkah laku mandiri yang harus dilakukan oleh kelompok sakit Diabetes melitus Melitus (DM) episode bagian dalam kehidupannya sehari- hari. Tujuan mengerjakan tingkah laku self care untuk memerhatikan glukosa selang daging. Tindakan yang upas memerhatikan glukosa selang daging meliputi: kewibawaan contoh makan (diit), les fisik (olahraga), perlindungan kaki diabetik, gelagat penawar salasal melitus dan monitoring sakar selang daging (Putri, 2017).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus pasien diabetes melitus melitus di RSUD Jombang diketahui bahwa sebagian besar sampel ditemukan adanya bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Untuk penderita Diabetes melitus Melitus (DM) diharapkan dapat mengontrol glukosa darah dengan pengaturan pola makan (diit), latihan fisik (olahraga), perawatan kaki diabetik, penggunaan obat diabetes melitus dan monitoring gula darah hal tersebut dilakukan untuk menghindari luka pada pasien

6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan yang lebih spesifik dengan penelitian ini acuan dan sumber informasi untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik berdasarkan kriteria penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rizki, 2018, *Identifikasi Bakteri Staphylococcus aureus Dengan Infeksi Nosokomial Pada Sprei Di Ruang Perawatan Pascabedah Rsud Labuang Baji Kota Makassar*, Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia
- Ayu, Larasmono Putri, 2021, *Gambaran Aktivitas Antibakteri Perasan Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Pada Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus*, Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
- Budiyanto, Ratno, (2021), *Identifikasi Dan Uji Resistensi Staphylococcus aureus Terhadap Antibiotik (Chloramphenicol Dan Cefotaxime Sodium) Dari Pus Infeksi Piogenik Di Puskesmas Proppo*, Institut Sains dan Teknologi Annuqayah, Jl. Bukit Lancaran PP. Annuqayah, Sumenep
- Ekawati, E. R., Yusmiati, S. N. H. dan Herawati, D. (2018) 'Identifikasi kuman pada pus dari luka infeksi kulit', *Jurnal SainHealth*, 2(1), pp. 31–35.
- Ekawati, Evy Ratnasari, 2018, *Identifikasi Kuman Pada Pus Dari Luka Infeksi Kuli*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
- Husna, C. A. (2018) 'Peranan Protein Adhesi Matriks Ekstraselular Dalam Patogenitas Bakteri Staphylococcus Aureus', *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), p. 99. doi: 10.29103/averrous.v4i2.1041
- Irmawati, N., Setiyatin, E. dan Subrata, A. (2019) 'Kualitas Semen Kambing Peranakan Etawah yang Diberi Pakan Tambahan Tepung Daun Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis)', (Ilustrasi 1), pp. 4–16.
- Imthikhona, E. (2020) Uji daya hambat air perasan jeruk nipis
- Kharisma, Sari Meyka, 2021, *Identifikasi Bakteri Staphylococcus aureus Pada Tourniquet Di Klinik Area Surakarta*, Program Studi Diii Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
- Larissa, U., Wulan, A. J. dan Prabowo, A. Y. (2017) 'Pengaruh Binahong terhadap Luka Bakar Derajat II The Effects of Binahong in Second-Degree Burn Wound', 7(November), pp. 130–134.

- Lisnawati, N. dan Prayoga, T. (2020) Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa blimbi* L). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muttaqien M. Imam, 2016, *The Overview Of Surgical Site Infection Of Pasca Caesarean Section At Arifin Achmad General Hospital Of Riau Province 1 January – 31 December 2014 Period*
- Mashita, A. R. (2017) 'Efek Antimikroba Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*', *Saintika Medika*, 10(2), p. 138. doi: 10.22219/sm.v10i2.4184
- Nursalam, 2018, *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian* :Medika Salamba
- Nursalam. 2017. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- National Center for Biotechnology Information (NCBI).2020.*Staphylococcus aureus*.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>.
- Putri, Hamami Lusiana (2020), *Identifikasi Staphylococcus aureus Pada Ikan Asin (Studi Di Pasar Legi Jombang, Program Studi Diploma Iii Analisis Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang*
- Suryanti Meilinda Lubis, 2020, *Identifikasi Bakteri Staphylococcus aureus Pada Pus Dari Infeksi Luka Politeknik Kesehatan Kemenkes Medanprodi Teknologi Laboratorium Medis*
- Warsa, I. C., 2011. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran : kokus positif gram*. Revisi ed. Tangerang : Binapura Angkasa Publisher

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Telah mendapatkan penjelasan penelitian dari :

Peneliti : Dhiki Candra Setyawan

Pekerjaan : Mahasiswa DIII Teknologi Laboratorium Medis ITKes ICMe
Jombang

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti dan membaca penjelasan penelitian, saya memahami bahwa saya diminta untuk bersedia memberikan sampel pus saya untuk dilakukan penelitian identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus pasien diabetes melitus melitus di RSUD Jombang, saya memahami bahwa penelitian ini tidak membawa resiko.

Dengan menandatangani lembar persetujuan ini saya menyatakan setuju untuk ikut serta sebagai responden pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan.

Jombang, 16 Agustus 2022

Responden

(.....)

Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN

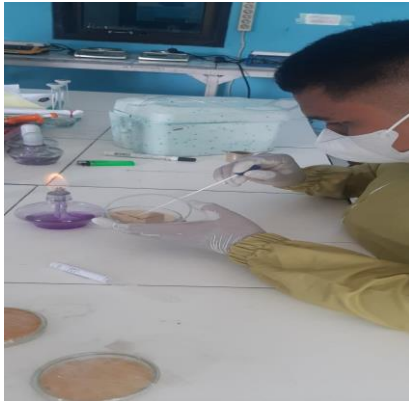
Proses pengambilan sampel



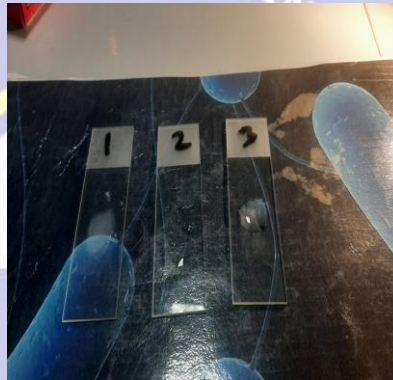
Sterilisasi dan pembuatan media



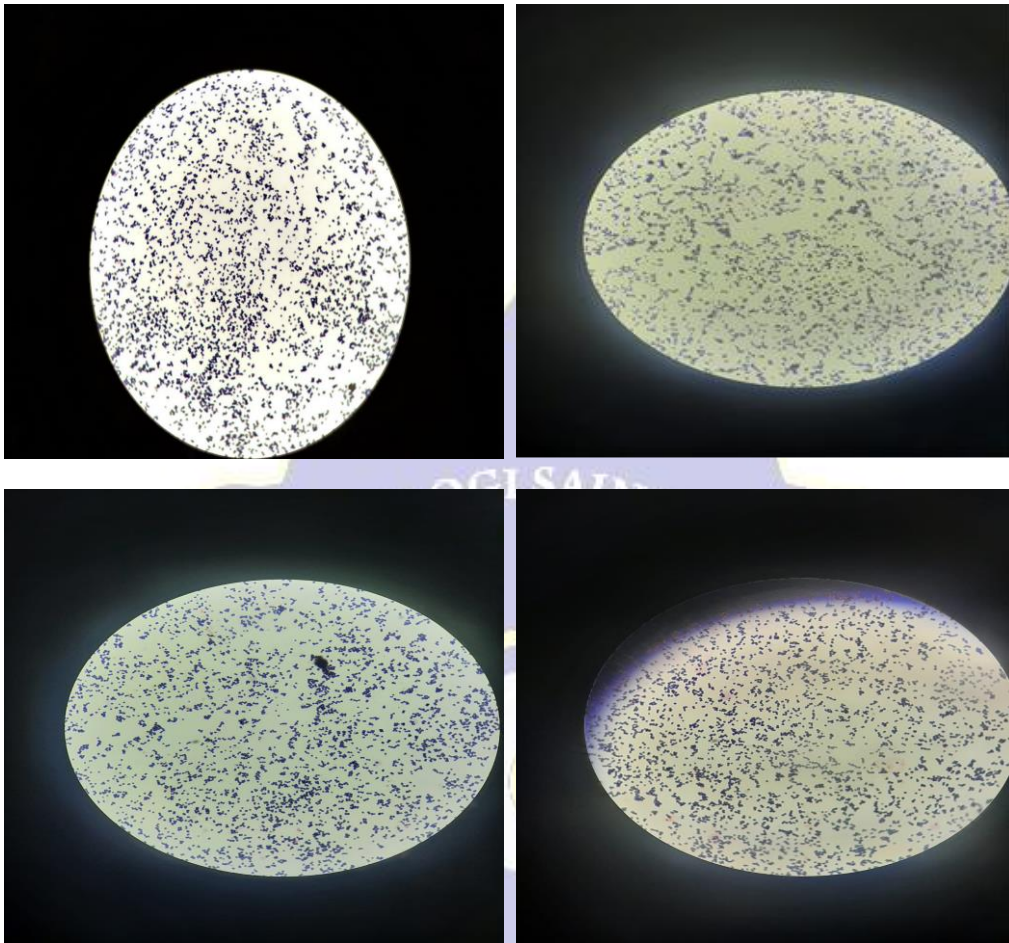
Penanaman pus pada media



Pewarnaan gram dan tes katalase



Hasil



Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JOMBANG
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 62 Telp. (0321) 863502 Fax. (0321) 879316
Website : <https://rsudjombang.jombangkab.go.id> email : rsudjombang@yahoo.co.id
JOMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor 072 / 0080 / 415 47 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang, menerangkan bahwa :

Nama : DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM : 191310005
Program Studi : D3 TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
Institusi : ITSkes ICME JOMBANG

Telah melaksanakan Pengambilan data, dan Penelitian di **Laboratorium Mikrobiologi** Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang guna melengkapi penyusunan Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis dengan judul Penelitian " *Identifikasi Bakteri Staphylococcus Aureus pada Pus dari Luka Pasien Diabetes Tipe II di RSUD Jombang* " pada tanggal 18 s/d 23 Agustus 2022.

Jombang, 15 September 2022
PIL. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN JOMBANG


dr. BUDI NUGROHO, MPPM.
Rebina Utama Muda
NIP. 19631213 198903 1 006



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN JOMBANG
JOMBANG PUBLIC HOSPITAL

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

"ETHICAL APPROVAL"
No : 61/KEPK/VIII/2022

Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Committee of Ethical Approval in the Regional Public Hospital of Jombang, with regards of the protection of Human Rights and welfare in health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"IDENTIFIKASI BAKTERI STAPHYLOCOCCUS AUREUS PADA PUS DARI LUKA PASIEN DIABETES TIPE II DI RSUD JOMBANG "

Peneliti Utama : DHIKI CANDRA SETYAWAN
Principal Investigator

Nama Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
Name of Institution INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : RSUD JOMBANG, KABUPATEN JOMBANG
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas melalui Dipercepat.
And approved the above-mentioned protocol with Expedited

Jombang, 23 Agustus 2022
Ketua (CHAIRMAN)

RSUD JOMBANG
dr. Ahmad Muntur, Sp.A
NIP. 147901482009011005



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”
NO. 074/KEPK/ITSKES.ICME/VIII/2022**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**IDENTIFIKASI BAKTERI STAPHYLOCOCCUS AUREUS PADA PUS
DARI LUKA PASIEN DIABETES TIPE 2 DI RSUD JOMBANG**

Peneliti Utama : Dhiki Candra Setyawan
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Laboratorium ITSkes ICMe Jombang
Setting of Research

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.**

Jombang, 29 Agustus 2022
Ketua,



Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 01.14.764

Lampiran 4



**LABORATORIUM KLINIK
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Jl. Kemuning 57 Jombang (0321)8494886 Email: lab.icme.jbg@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM

Menerangkan atas nama di bawah ini

Nama : DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM : 191310005
Fakultas/Jurusan : Fakultas Vokasi / D III Teknologi Laboratorium Medis
Institusi : Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika
Jombang

Dengan Dosen Pembimbing

Nama : Awaluddin Susanto,S.Pd,M.Kes
NIK : 01.14.788

Telah menyelesaikan penelitian di Laboratorium Bakteriologi Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang dan telah menyerahkan kembali peralatan yang dipakai dalam keadaan baik dan lengkap.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Jombang, 12 Oktober 2022

Mengetahui,

Direktur Laboratorium


Maharani Tri Puspitasari, S.Kep.,Ns.,MM

Koord. Laboratorium TLM


Erni Setiyorini, S.KM

Lampiran 5



**LABORATORIUM KLINIK
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Jl. Kemuning 57 Jombang (0321)8494886. Email : lab.icme.jbg@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maharani Tri Puspitasari, S.Kep.,Ns.,MM

NIK : 03.04.028

Jabatan : Direktur Laboratorium Klinik

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dhiki Candra Setyawan

NIM : 191310005

Pembimbing : Awaluddin Susanto, S.Pd., M.Kes

NIK : 01.14.788

Telah melaksanakan pemeriksaan **Identifikasi Bakteri Staphylococcus Aureus Pada Pus Dari Luka Pasien Diabetes Di Rsud Jombang di Laboratorium Bakteriologi Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis mulai hari Selasa, 16 Agustus –5 September 2022**, dengan hasil sebagai berikut :

No	Kode	Warna	Bentuk	Kelompok Bakteri	Uji Katalase	Hasil Identifikasi Bakteri
1	P1	ungu	coccus	Gram Positif	Negatif	Negatif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
2	P2	-	-	-	-	Tidak tumbuh koloni
3	P3	Ungu	coccus	Gram positif	Negatif	Negatif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
4	P4	Ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
5	P5	Ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
6	P6	Ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
7.	P7	Ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
8.	P8	Ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>

9.	P9	ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
10.	P10	ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>
11.	P11	ungu	coccus	Gram positif	Positif	Positif bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Direktur Laboratorium Klinik

Laboran



Maharani Tri Puspitasari, S.Kep.,Ns.,MM
NIK. 03.04.028

Siti Norkholisoh, A.Md.AK
NIK. 01.21.966

Lampiran 6



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS VOKASI
Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

**LEMBAR KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH**

Nama/NIM : Dhiki Candra Setyawan / 191310005
Judul Karya Tulis Ilmiah : Identifikasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Pus Dari Luka Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Jombang
Pembimbing 1 : Awaluddin Susanto, S.Pd., M.Kes

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	9 Februari 2022	Pengajuan judul dan acc judul	[Signature]
2.	23 Februari 2022	Konsultasi BAB 1 dan BAB 2	[Signature]
3.	10 Maret 2022	ACC BAB1 dan BAB 2	[Signature]
4.	3 April 2022	Konsultasi BAB 3 dan 4	[Signature]
5.	18 Mei 2022	ACC BAB 3 dan 4	[Signature]
8.	20 Juli 2022	ACC Proposal KTI	[Signature]
9.	28 September 2022	Konsul BAB 5 dan 6	[Signature]
10.	12 Oktober 2022	ACC BAB 5 dan 6	[Signature]
11.	20 Oktober 2022	Konsul Abstrak dan Lampiran	[Signature]
12.	26 Oktober 2022	ACC Abstrak	[Signature]
13.	3 November	ACC Karya Tulis Ilmiah	[Signature]

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jomba
Kampus B Jl. Halmahera 33 Kaliwungu - Jomba
Website: www.itskes.icme-jbg.ac.id
Tlp. 0321 8194886 Fax . 0321 81943



ITS Kes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS VOKASI
Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/PK/2022

LEMBAR KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH

Nama/NIM : Dhiki Candra Setyawan / 191310005
Judul Karya Tulis Ilmiah : Identifikasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Pus Dari Luka Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Jombang
Pembimbing 2 : Aris Sulistyono, S. Tr.Kes

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	15 April 2022	Pengajuan judul	
2.	26 April 2022	ACC judul dan konsultasi BAB 1 dan 2	
3.	7 Mei 2022	Revisi BAB 1 dan 2	
4.	27 Mei 2022	ACC BAB 1 dan 2 dilanjut Konsultasi BAB 3 dan 4	
5.	15 Juni 2022	Revisi BAB 3 dan 4	
6.	20 Juli 2022	ACC Proposal KTI	
7.	22 September 2022	Konsultasi BAB 5, 6, abstrak	
10.	23 Oktober 2022	ACC BAB 5 dan 6 dilanjut Konsultasi Abstrak, lampiran	
12.	3 November 2022	ACC Karya Tulis Ilmiah	

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jomba
Kampus B Jl. Halmahera 33 Kaliwungu - Jomba
Website: www.itskes.icme-jbg.ac
Tlp. 0321 8194886 Fax . 0321 819413

Lampiran 7



PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM : 191310005
Prodi : D3 TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
Tempat/Tanggal Lahir : PANGKALAN BUN 04-01-2001
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Alamat : Jl. Joyosaban Rt 01 / Pw 03 Gedusbanaran
No.Tlp/HP : 0821 4144 3195
email : dhikiset yawan⁸⁹@gmail.com
Judul Penelitian : Identifikasi Bakteri Staphylococcus Aureus
pada pus dari Luka pasien Diabetes melitus di RSUD
Jombang

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut tidak ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
Jombang, 2022

Direktur Perpustakaan

PERPUSTAKAAN Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 8



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Diki Candra Setyawan Nim 191310005
Assignment title: TURNITIN
Submission title: identifikasi bakteri staphylococcus aureus pada pus dari luk...
File name: turnit_dhiki_h.docx
File size: 167.97K
Page count: 33
Word count: 5,055
Character count: 32,602
Submission date: 22-Nov-2022 07:58PM (UTC-0800)
Submission ID: 1961760778



identifikasi bakteri staphylococcus aureus pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD Jombang

ORIGINALITY REPORT

17 %	16 %	1 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	9 %
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2 %
3	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1 %
4	www.microbeholic.com Internet Source	1 %
5	docobook.com Internet Source	1 %
6	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
7	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
8	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.ucb.ac.id Internet Source	<1 %
10	pcarlos90210.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	la-irhe.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.yapri.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.coursehero.com Internet Source	<1 %



Lampiran 9



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 045/D-III TLM/KEPK/ITSKES.ICME/XI/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : DHIKI CANDRA SETYAWAN
NIM : 191310005
Program Studi : DIII Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas : Fakultas vokasi
Judul : Identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* pada pus dari luka pasien diabetes melitus di RSUD Jombang

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **17 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 24 November 2022

Ketua



Leo Yosdimvati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764